

Prof. Usep Abdul Matin, S.Ag., M.A. (Leiden), M.A. (Duke), Ph.D.
Budi Sujati, M.Hum.

KEPERINTISAN, KEPERJUANGAN & KEPAHLAWANAN

K.H. ABBAS ABDUL JAMIL (1883–1947)



Keperintisan, Keperjuangan,
---- dan Kepahlawanan ----

K.H. ABBAS ABDUL JAMIL

(1883-1947)

Penulis:

Prof. Usep Abdul Matin, S.Ag., M.A. (Leiden), M.A. (Duke), Ph.D.
Budi Sujati, M.Hum.



PENERBIT KBM INDONESIA

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku buku penulis di tanah air Indonesia. Serta menjadi media sharing proses penerbitan buku.

**KEPERINTISAN, KEPERJUANGAN DAN
KEPAHLAWANAN K.H. ABBAS ABDUL JAMIL (1883-1947)**

*Copyright @2025 Prof. Usep Abdul Matin, S.Ag., M.A. (Leiden), M.A. (Duke), Ph.D.
dan Budi Sujati, M.Hum.*

All right reserved

Penulis

Prof. Usep Abdul Matin, S.Ag., M.A. (Leiden), M.A. (Duke), Ph.D.
Budi Sujati, M.Hum.

Desain Sampul

Aswan Kreatif

Tata Letak

Sofitahm

Editor

Prof. Usep Abdul Matin, S.Ag., M.A. (Leiden), M.A. (Duke), Ph.D.
Background isi buku diambil dari <https://www.freepik.com/>

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)
Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia
Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021
081357517526 (Tlpn/WA)

Website

<https://penerbitkbm.com>
www.penerbitbukumurah.com

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Instagram

@penerbit.kbmindonesia
@penerbitbukujogja

ISBN: 978-634-202-649-6

Cetakan ke-1, Agustus 2025
15,5 x 23 cm, x + 96 halaman

Isi buku di luar tanggung jawab penerbit.
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-Kemenkumham,
dan isi buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).



SAMBUTAN KETUA UMUM PIMPINAN PUSAT (PP) PERSATUAN GURU NAHDLATUL ULAMA (PERGUNU) INDONESIA

Kiai Haji (K.H.) Abbas Abdul Jamil dari Pondok Pesantren Buntet, Kabupaten Cirebon, merupakan kiai, yang hampir semua orang sejak masa hidupnya di wilayah provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur, mengenal kiprahnya sebagai komandan umat Islam dalam perang melawan penjajah dari 10 sampai 20 November 1945 di Surabaya. Memori kolektif (ingatan bersama) tentang kemasyhuran K.H. Abbas Abdul Jamil ini mendorong masyarakat Jawa Barat untuk mengusulkannya sebagai calon pahlawan nasional (CPN) pada tahun 2023. Namun, rujukan dan karya tentang K.H. Abbas Abdul Jamil, yang dipakai untuk pengusulannya sebagai CPN pada saat itu, sangat kurang dari sumber-sumber primer. Karena itu, hasil *review* (uji petik) dari Tim Peneliti dan Pengkaji Gelar Tingkat Pusat (TP2GP) Republik Indonesia menyatakan bahwa pengusulan CPN K.H. Abbas Abdul Jamil “ditunda.”

Kekurangan sumber-sumber primer ini merupakan tanggung jawab bagi saya sendiri. Hal ini mengingat bahwa ayah kandung saya sendiri (K.H. Abdul Chalim), yang sudah menjadi pahlawan nasional pada tahun 2023, merupakan teman seperjuangan dari K.H. Abbas Abdul Jamil. Karena itu, hasil ditunda dari TP2GP tadi mendorong saya untuk mengawal lebih

dekat lagi dalam pengusulan calon pahlawan nasional K.H. Abbas Abdul Jamil untuk yang kedua kalinya di tahun 2025.

Dengan senang hati, saya memfasilitasi penyelesaian naskah akademik berupa buku profil K.H. Abbas Abdul Jamil, yang ditulis oleh Prof. Usep Abdul Matin, S.Ag., M.A. (Leiden), M.A. (Duke), Ph.D., dan Budi Sujati, M. Hum., yang kini terbit menjadi sebuah buku. Semoga penerbitan buku ini menjadi teladan yang baik bagi bangsa Indonesia pada umumnya, dan umat Islam Indonesia pada khususnya. Buku ini juga semoga memperkaya memori kolektif masyarakat Indonesia, khususnya di Jawa, tentang K.H. Abbas Abdul Jamil.

Saya menyampaikan terima kasih kepada Prof. Usep Abdul Matin, S.Ag., M.A. (Leiden), M.A. (Duke), Ph.D., Ketua TP2GP, yang telah berbagi dan mencurahkan gagasan-gagasannya kepada Budi Sujati, M.Hum., Sekretaris Tim Peneliti dan Pengkaji Gelar Tingkat Daerah (TP2GD) Provinsi Jawa Barat, dalam proses penulisan buku ini. Dengan demikian, penulisan buku ini bukan hanya memenuhi persyaratan khusus dan umum dari pengusulan calon pahlawan nasional yang diatur oleh undang-undang negara saja, melainkan juga melaksanakan historiografi (penulisan sejarah) yang akademik (berdasarkan sumber-sumber utama), dan Indonesia-sentris (memperhatikan nilai-nilai dan kepentingan bangsa Indonesia). Buku ini, dengan demikian, merupakan karya pertama terlengkap sumber-sumber primernya tentang K.H. Abbas Abdul Jamil.

Sebagai Ketua Persatuan Guru Nahdlatul Ulama (Pergunu) Republik Indonesia, saya mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada kedua penulis buku ini: Prof. Usep Abdul Matin, S.Ag., M.A. (Leiden), M.A. (Duke), Ph.D.; dan Budi Sujati, M. Hum. Saya acungkan jempol atas ketulusan, kesabaran, ketelitian, jerih payah, dan keahlian mereka berdua dari sejak awal Januari-akhir Juli 2025, baik dalam mencari sumber-sumber primer, maupun

dalam menuliskan temuan-temuan mengenai K.H. Abbas Abdul Jamil.

Persatuan Guru Nahdlatul Ulama (Pergunu) menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya atas penulisan dan penerbitan buku ini oleh kedua penulis tersebut. Pergunu besar hingga sekarang, dan dikenal keberadaannya oleh umat Islam di Indonesia karena ada kontribusi dari K.H. Abbas Abdul Jamil, yang membantu K.H. Abdul Chalim sebagai pendiri Pergunu.

Pondok Pesantren Amanatul Ummah, Surabaya dan
Mojokerto, Ahad, 20 Juli 2025

Prof. Dr. K.H. Asep Saefudin Chalim, M.A.
(Ketua Umum Pimpinan Pusat Pergunu Indonesia)



KATA PENGANTAR

Buku ini merupakan uraian baru secara kronologis, yang berdasarkan pada 74 (tujuh puluh empat) sumber primer, tentang riwayat hidup K.H. Abbas Abdul Jamil dari mulai lahir (1883) hingga wafatnya (1947). Uraian ini fokus pada keperintisan, kesetiakawanan, keberjuangan dan kepahlawanannya. Fokus ini telah membantu penulis untuk menemukan 4 (empat) hal yang menonjol tentang K.H. Abbas Abdul Jamil sebagai berikut:

Temuan pertama, K.H. Abbas Abdul Jamil merupakan tokoh, yang menentukan hari H pertempuran 10 November 1945 di Surabaya bagi bangsa Indonesia, khususnya bagi umat Islam Indonesia, untuk melawan penjajah Inggris/*Allied Forces Netherlands East Indies* (AFNEI/Pasukan Sekutu Hindia Belanda)/*Netherlands Indies Civil Administration* (NICA/Pemerintahan Sipil Hindia Belanda). Kini, 10 November telah menjadi Hari Pahlawan Nasional berdasarkan Keputusan Presiden (Kepres) nomor 316 [16 Desember], tahun 1959.¹

Temuan kedua, meskipun pihak penjajah memiliki pasokan senjata yang lebih banyak, pertempuran 10-20 November 1945 di Surabaya itu dimenangkan oleh bangsa Indonesia. Kemenangan itu disebabkan oleh strategi bangsa Indonesia yang berbeda dari strategi penjajah. Pihak penjajah memusatkan penyerangan ke tengah (kota). Adapun laskar-laskar Republik Indonesia

¹ Sukarno, "Pembaharuan Keputusan Presiden Republik Indonesia No, 316 Tahun 1959 tentang Hari-hari Nasional yang Bukan Hari Libur," (Jakarta: Museum Tamansiswa Dewantara Kirti Griya, 16 Desember 1959), 1 lembar halaman.

memusatkan perhatian bukan hanya ke pertahanan di sektor tengah (kota) Surabaya saja, melainkan juga ke penjagaan mereka di sektor-sektor sekitar pinggiran Surabaya, termasuk sektor pinggiran barat dan timur Surabaya.

Temuan ketiga, sebelum pertempuran 10 November 1945 itu, sekitar 60.000.000 (enam puluh juta) umat Islam Indonesia dinyatakan siap berjihad di jalan Allah untuk melawan penjajah, dan pemerintah Republik Indonesia disarankan untuk melakukan tindakan nyata segera dalam melawan penjajah. Pernyataan dan masukan tersebut ditetapkan oleh para wakil daerah NU dari Jawa dan Madura pada tanggal 21-22 Oktober 1945 di Surabaya. Rapat tersebut menetapkan bahwa fatwa jihad melawan penjajah, yang dikeluarkan oleh K.H. Hasyim Asy'ari pada tanggal 14 September 1945, menjadi resolusi (kebulatan tekad) jihad--khususnya bagi umat Islam Indonesia--untuk melawan penjajah dengan memilih perang fisik dari pada jalur diplomasi. Kini, tanggal 22 Oktober sudah menjadi Hari Santri Nasional berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2015.

Temuan keempat, kemenangan perang di Surabaya itu merupakan hasil dari koordinasi, konsolidasi dan kerjasama antara pihak nasionalis (pemerintah), Sukarno-Hatta, dengan kaum nasionalis religius/religius nasionalis (para ulama dan santri): K.H. Hasyim Asy'ari, Sutomo dan K.H. Abbas Abdul Jamil. Meskipun Sukarno-Hatta berbeda pendapat karena mereka lebih cenderung memilih jalur diplomasi dari pada perang fisik, mengingat pasokan senjata Indonesia yang minim, mereka tetap bersatu dan mendukung perjuangan para laskar Republik Indonesia yang memilih perang fisik dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Empat temuan tersebut menambah dan memperkaya khazanah *Sejarah Nasional Indonesia*.²

² Sartono Kartodirjo, *et.al. Sejarah Nasional Indonesia Jilid V*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1975), Hal. 118-119; dan 187-194.

Penulis menguraikan kiprah K.H. Abbas Abdul Jamil dalam dua periode secara kronologis: masa pra kemerdekaan Republik Indonesia, dan masa awal mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia. Kronologi ini penulis susun supaya memudahkan para pembaca dalam memahami riwayat perjuangan K.H. Abbas Abdul Jamil dari waktu ke waktu.

Penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada Prof. Dr. K.H. Asep Saefudin Chalim, M.A., yang telah memfasilitasi penulisan buku ini. Demikian pula, penulis berterima kasih kepada semua keturunan dan keluarga Prof. Dr. K.H. Asep Saefudin Chalim, M.A., Ponggunu, serta keturunan dan keluarga K.H. Abbas Abdul Jamil.

Penulis juga berterima kasih kepada TP2GP 2025 yang telah memberikan penilaian, baik sebelum maupun sesudah verifikasi lapangan. Masukan-masukan dari TP2GP menjadi bagian penting dalam penyempurnaan buku ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada TP2GD Provinsi Jawa Barat dan Biro Kesejahteraan Rakyat Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Barat. Penulis juga berterima kasih kepada Bapak Drs. Edi Suharto, M.Sc., Ph.D., Anggota TP2GP dan Staf Ahli Menteri Sosial Bidang Perubahan dan Dinamika Sosial Kementerian Sosial Republik Indonesia, yang telah melaksanakan verifikasi lapangan, observasi dan triangulasi data tentang K.H. Abbas Abdul Jamil di Cirebon pada tanggal 3-4 Juli 2025. Penulis sendiri melakukan verifikasi lapangan tentang perjuangan K.H. Abbas Abdul Jamil pada tanggal 5 Juli 2025 di Surabaya.

Awal dari buku ini sendiri adalah berupa profil K.H. Abbas Abdul Jamil, yang penulis buat sebagai kajian awal (*preliminary study*) tentang K.H. Abbas Abdul Jamil. Penulis menyelesaikan draf profil ini berdasarkan pada 66 sumber primer dan 25 sumber sekunder. Sesudah verifikasi lapangan, penulis tambahkan sumber utamanya menjadi berjumlah 74 dokumen, dan sumber sekundernya menjadi 23.

Penulis pernah mempresentasikan profil ini tiga kali sebelum penulis menerbitkannya menjadi buku. Pertama, pada hari Kamis, 17 April 2025, sebelum verifikasi lapangan, pada rapat TP2GP di Ruang Rapat VIP Taman Makam Pahlawan Nasional Kalibata (TMPNK) di Jakarta Selatan. Kedua, pada hari Sabtu, 17 Mei 2025, di acara “Istighosah dan Seminar Pengajuan Gelar Pahlawan Nasional K.H. Abbas Abdul Jamil” di Pendopo Kabupaten Cirebon. Ketiga, pada hari Selasa, 17 Juni 2025, setelah verifikasi lapangan (3-5 Juli 2025), di Ruang Rapat VIP TMPNK.

Dengan kelengkapan data primer tersebut, profil tentang pengusulan calon pahlawan nasional (CPN) K.H. Abbas Abdul Jamil di tahun 2025, yang kini menjadi buku ini, telah memperoleh penilaian memenuhi syarat (MS) dari TP2GP. Semoga segala amal kebaikan dari semua pihak, yang telah mendukung penerbitan buku ini, memperoleh pahala berlimpah dari Allah Yang Maha Kuasa.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa buku biografi ini masih jauh dari kesempurnaannya. Terlepas dari segala kekurangan buku ini, penulis berharap semoga buku ini berguna dalam membangun pengetahuan dan pemahaman utuh tentang kiprah K.H. Abbas Abdul Jamil (1883-1947) untuk bangsa, negara dan masyarakat Indonesia.

Universitas K.H. Abdul Chalim, Mojokerto, Surabaya, Ahad 20
Juli 2025

Prof. Usep Abdul Matin, S.Ag., M.A. (Leiden), M.A. (Duke), Ph.D.
Budi Sujati, M.Hum.



DAFTAR ISI

SAMBUTAN KETUA UMUM PIMPINAN PUSAT (PP) PERSATUAN GURU NAHDLATUL ULAMA (PERGUNU) INDONESIA.....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB 1 RIWAYAT HIDUP	1
1.1. Penulisan Nama	2
1.2. Motto.....	3
1.3. Silsilah K.H. Abbas Abdul Jamil	3
1.4. Tempat dan Tanggal Lahir	4
1.5. Tempat dan Tanggal Wafat	5
1.6. Nama Ayah dan Keturunan	5
1.7. Riwayat Pendidikan.....	6
1.8. Nama-nama Guru K.H. Abbas Abdul Jamil	7
1.9. Karya Tulis K.H. Abbas Abdul Jamil	7
1.10. Artefak-artefak dengan nama “K.H. Abbas Abdul Jamil”	8
1.11. Jabatan-jabatan K.H. Abbas Abdul Jamil.....	13

BAB 2 KEPERINTISAN NASIONAL K.H. ABBAS ABDUL JAMIL PADA MASA PRA KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA DALAM PENDIDIKAN, TAREKAT, HUBUNGAN KOLEGIAL DAN PERSAUDARAAN ANTAR PESANTREN	19
2.1 Temuan I: Membangun semangat belajar, hubungan kolegial dan persaudaraan antar pesantren dalam semangat gerakan Budi Utomo (1908-1935).....	20
2.2. Temuan II: K.H. Abbas Abdul Jamil memperbaharui kurikulum sesuai semangat sumpah pemuda (1928)	25
2.3. Temuan III: K.H. Abbas Abdul Jamil Pejuang Pendidikan yang mengkader para tokoh nasional.....	27
2.4. Temuan IV: K.H. Abbas Abdul Jamil Tokoh Pemimpin Tarekat Tijaniyah.....	31
2.5. Temuan V: K.H. Abbas Abdul Jamil Tokoh Pendiri dan Penggerak NU di Jawa Barat.....	36
2.6. Temuan VI: K.H. Abbas Abdul Jamil sebagai <i>Sanyo</i> (Majlis Pertimbangan) di <i>Hookoo Kai</i> (Organisasi Pergerakan), <i>Shu Sangi Kai</i> (Dewan Pertimbangan Keresidenan) dan Pembela Tanah Air (PETA) pada masa pendudukan Jepang di Indonesia.....	42
BAB 3 KEPERJUANGAN DAN KEPAHLAWANAN K.H. ABBAS ABDUL JAMIL DALAM MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN	47
3.1. Fatwa Jihad Melawan Penjajah	48
3.2. Dari fatwa menjadi resolusi jihad melawan penjajah	54
3.3. Penentuan hari H perang melawan penjajah (Inggris/ <i>AFNEI</i> dan <i>NICA</i>) di kalangan umat Islam Indonesia.	57
RINGKASAN DAN KESIMPULAN	69
DAFTAR PUSTAKA	85
BIOGRAFI PENULIS	95



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Silsilah K.H. Abbas yang sampai kepada Susuhunan Gunung Jati Cirebon.....	4
Gambar 1.2 Makam K.H. Abbas Abdul Jamil	5
Gambar 1.3 Karya Tulis K.H. Abbas Abdul Jamil	7
Gambar 1.4 Gedung K.H. Abbas Abdul Jamil Asrama Haji Kabupaten Cirebon.....	8
Gambar 1.5 Gedung Auditorium K.H. Abbas Abdul Jamil di MA NU Buntet Cirebon.....	9
Gambar 1.6 Masjid K.H. Abbas Abdul Jamil di Pungangan, Kabupaten Subang.....	10
Gambar 1.7 Masjid K.H. Abbas Abdul Jamil di Greged, Kabupaten Cirebon.....	11
Gambar 1. 8 Perpustakaan K.H. Abbas Abdul Jamil di Pesantren Zawiya Tijaniya di Kabupaten Cirebon	12
Gambar 1.9 Jalan K.H. Abbas Abdul Jamil di Mertapada Kulon, Kabupaten Cirebon.....	13
Gambar 2.1 Berita dalam <i>Taswirul Afkar</i> yang menjadi <i>Afdeling</i> (bagian dari) Budi Utomo.....	23
Gambar 2.2 K.H. Muhammad Wahib Hahab santrinya K.H. Abbas	29
Gambar 2.3 K.H. Ibrahim Husen santrinya K.H. Abbas.....	30

Gambar 2.4 Reputasi Kiai Buntet (K.H. Abbas) dalam gerakan tarekat yang dinilai berbahaya bagi Belanda	35
Gambar 2.5 Kedudukan terhormat K.H. Abbas pada Kongres ke-10 NU di Surakarta tahun 1935.....	38
Gambar 2.6 K.H. Abbas sebagai pimpinan Syuriah NU Cirebon, yang menghadiri kongres ke-15 NU di Surabaya, tahun 1940	41
Gambar 2.7 Informasi K.H. Abbas sebagai <i>Sanyo</i> (Majlis Pertimbangan) di Karesidenan Cirebon	44
Gambar 3.1 Para Ulama menyepakati fatwa K.H. Hasyim Asy'ari	49
Gambar 3.2 Berita tentang penolakan umat Islam terhadap penjajahan kembali Belanda di Indonesia.....	54
Gambar 3.3 Berita tentang Brigadir Jenderal Mallaby yang terbunuh dalam pertempuran Surabaya 1945 oleh 3 ulama Jawa Barat dan Jawa Timur.....	57
Gambar 3.4 Bukti keberangkatan K.H. Abbas Abdul Jamil ke Surabaya untuk melaksanakan Perang 10 November 1945	60
Gambar 3.5 Catatan Surat Kabar <i>The New York Times</i> tentang pertempuran Surabaya yang dahsyat pada 10 November 1945	66
Gambar 3.6 Sungai Kali Mas yang menjadi saksi pertempuran Surabaya 10-20 November 1945.....	66
Gambar 4.1 Peta Surabaya yang dibuat pada tanggal 28 Oktober 1945 oleh Henk, dan dia dikirimkan ke Willy Meelhuysen.	81



DAFTAR PUSTAKA

SUMBER PRIMER:

ARSIP

- Anonim. 1931. "Perihal Wara-wiri Verslag Kongres Kaping Nenem di Cirebon." Hal. 1.
- Anonim. 1938. "Daftar Nama-nama utusan kongres Nahdlatol Oelama," dalam "Verslag kongres Nahdlatol Oelama ke-13 di Menes, Bantam." Hal. 145.
- Anonim. 1939. "Daftar nama-nama utusan kongres Nahdlatol Oelama," dalam "Verslag kongres Nahdlatol Oelama ke-14 di Magelang." Hal. 7
- Anonim. 1940. "Jawaban masalah yang dirunding dalam mu'tamar Nahdlatul Ulama," dalam "Verslag kongres Nahdlatol Oelama ke-15 di Surabaya." Hal. 6, 9, 11.
- Chowas, Ahmad Syauqi. 12 April 2025. "Surat Keputusan Pimpinan Zawiya Tijaniya tentang nama Perpustakaan K.H. Abbas Abdul Jamil Nomor 102/SK/ZT/IV/2025." Hal. 1.
- Hurgronje, Snouck. s.a. "Diary of Snouck Hurgronje in Java-Madura," Hal. 1.
- Machmud, Zainal., dan Chalimy, K.H. Achyat. 28 Januari 1986. "Ikut terlibatnya K.H. Achyat Chalimy secara langsung dalam perjuangan merebut dan mempertahankan kemerdekaan RI di daerah Mojokerto dan sekitarnya." Hal. 1-6.

- Mohammad Nasih, Ade. 23 November 2023. "Keputusan Kepala MA NU Putra Buntet Pesantren Cirebon Nomor 215/PP.01.527/SK/XI/2023." Hal. 1.
- Muslih. 1940. "Ijazah Tarekat Syattariyah K.H. Abbas Abdul Jamil kepada K.H. Muslih Jepara pada Selasa tanggal 26 Jumadil Awwal 1359 H/2 Juli 1940 M." Hal. 1.
- Rois, Machmud. 29 April 1999. "Silsilah Keturunan Buyut Kiai Abdul Qahar Penghulu besar Cirebon yang ditulis oleh K.H. Machmud Rois dari Pekalangan Cirebon." Hal. 1.
- Romli, Machfud. 10 Desember 2023. "Surat Keputusan Pimpinan Pondok Minhajut Thalibin tentang nama Masjid K.H. Abbas Abdul Jamil Nomor 102/SK/PP.MT/XII/2023." Hal. 1.
- Rosyadi, Imron. 17 Oktober 2023. "Keputusan Bupati Cirebon Nomor 400.9.15.2/Kep.975 Dinsos/ 2023 tentang Pemberian Nama Gedung Aula Asrama Haji Kabupaten Cirebon." Hal. 1-2.
- Saepudin, Agus. 20 Desember 2023. "Keputusan Kepala Desa Gumulungtonggoh Kecamatan Greged Kabupaten Cirebon Nomor 102/SK/PP.MT/XII/2023." Hal. 1.
- Suherman. 10 November 2023. "Keputusan Kuwu Mertapada Kulon tentang nama jalan K.H. Abbas Abdul Jamil Nomor 400.10.2.2/Kep.15 Sekret/2023." Hal. 1-3.
- Sukarno. 16 Desember 1959. "Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 316 Tahun 1959 tentang Hari-hari Nasional jang Bukan Hari Libur." Hal. 1-2.
- Syamsu, B. 9 Agustus 1995. "Sekelumit Riwayat al-Mukarom bapak kiai Abbas pimpinan pondok pesantren Buntet kabupaten Cirebon ke peristiwa perang kemerdekaan RI di kota Surabaya 10 November 1945." Hal. 1-2.
- Van der Plas, CH. O. 19 November 1936. "Memorie van Overgave van den Resident van Cheribon, Nomor B x 30/ 9/18." Hal. 1-3.

- Wahab, Wahib. 28 Januari 1958. "Surat dari K.H.M. Wahib Wahab kepada Pengurus G. P. Ansor seluruh Indonesia." Hal. 1.
- Widodo, Joko. 22 Oktober 2015. "Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2015 tentang Hari Santri." Hal. 1-3.

SURAT KABAR

- Anonim. 26 November 1923. "Kemerdika'an dalem oeroesan peladjaran," dalam *Pewarta Soerabaia*. Nomor 265, tahun ke-21. Hal. 1.
- Anonim. 2 April 1924. "Pemerintahan," dalam *Kemadjoean Hindia*. Nomor 78, tahun ke-2. Hal. 2.
- Anonim. 26 November 1924. "Perhimpoean Soerjo Soemirat Afd. Taswiroel Afkar Soerabaja," dalam *Kemadjoean Hindia*. Nomor 268, tahun ke-2. Hal. 2.
- Anonim. 27 November 1924. "Prentah aloes," dalam *Kemadjoean Hindia*. Nomor 269, tahun ke-2, Hal. 3.
- Anonim. 12 Mei 1926. "Boedi Oetomo en de Politiek," dalam *De Avondpost*. Nomor 13082, tahun ke-41. Hal. 6.
- Anonim. 26 Mei 1927. "Nieuwsbladen op Java: Bandera Islam (Pan-Islamietisch en Indon-National, Bandoeng)," dalam *Overzicht van De Inlandsche En Maleisch-Chineesche Pers*. Nomor 8/9. Hal. 302.
- Anonim. 21 Maret 1928. "Congres Boedi Oetomo," dalam *De locomotief*. Nomor 298, tahun ke-76. Hal. 7.
- Anonim. 5 Desember 1931. "Vakbladen en Vakbeweging," dalam *Overzicht van de Inlandsche en Maleisch-Chineesche Pers*. Nomor 49, tahun 5, nomor 49. Hal. 347.
- Anonim. 22 Juni 1934. "Japan en Madoera: Tabrani als pleiter naar Batavia," dalam *De Indische Courant*. Nomor 231, tahun ke-13. Hal. 1.

- Anonim. 3 Oktober 1935. "Cheribon Clandestien Zout," dalam *Soerabaijasch Handelsblad*. Nomor 230, tahun 84. Hal. 8.
- Anonim. 11 Mei 1939. "NO Tjiledoek mengadakan moeloedan," dalam *Poesaka Tjirebon*. Nomor 47, tahun ke-2. Hal. 4.
- Anonim. 15 Juli 1939. "Nahdlatul Ulama sudah terjun ke urusan dunia," dalam *Koemandang Masjarakat*. Nomor 56, tahun ke-2. Hal. 2.
- Anonim. 17 Maret 1941. "Rumah Sakit Islam Ciparay," dalam *Sipatahoenan*. Nomor 1, tahun ke-18. Hal. 3.
- Anonim. 5 Sangatu/Maret 2603/1943. "Latihan perang-perangan di seluruh tanah Jawa," dalam *Tjahaja*. Nomor 53, tahun ke-3. Hal. 2.
- Anonim. 10 Gogatsu/Mei 2603/1943. "Garis-garis besar tentang susunan Jawa Seinendan," dalam *Tjahaja*. Nomor 106, tahun ke-2. Hal. 2.
- Anonim. 15 Gogatsu/Mei 2604/1944. "Susunan Hookoo Kai dalam Cirebon Syuu," dalam *Tjahaja*. Nomor 117, tahun Ke-3. Hal. 3.
- Anonim. 15 Oktober 1945. "Kaoem Moeslimin Indonesia angkat sendjata," dalam *Kedaulatan Rakyat*. Nomor 16, tahun ke-1. Hal. 1.
- Anonim. 18 Oktober 1945. "Makloemat pemerintah Repoeblik daerah Cirebon," dalam *Merdeka*. Hal. 1.
- Anonim. 26 Oktober 1945. "Tuntutan Nahdlatul Ulama kepada pemerintah Republik Indonesia," dalam *Kedaulatan Rakyat*. Nomor 26, tahun ke-1. Hal. 1.
- Anonim. 30 Oktober 1945. "P.J.M. Ir. Soekarno di Soerabaja," dalam *Kedaulatan Rakyat*. Nomor 29, tahun ke-1. Hal. 1.
- Anonim. 8 November 1945. "Kongres Oemat Islam Indonesia di Yogyakarta," dalam *Kedaulatan Rakyat*. Nomor 37, tahun ke-1. Hal. 2.

- Anonim. 9 November 1945. "Enam puluh miljoen kaum muslimin Indonesia siap berjihad fi Sabilillah," dalam *Kedaulatan Rakyat*. Nomor 38, tahun ke-1. Hal. 1.
- Anonim. 10 November 1945. "Oemat Islam," dalam *Merdeka*. Hal. 6.
- Anonim. 12 November 1945. "Berita ringkas dalam negeri," dalam *Kedaulatan Rakyat*. Nomor 41, tahun ke-1. Hal. 2.
- Anonim. 20 November 1945. "Alim ulama menentukan hukum perjuangan," dalam *Kedaulatan Rakyat*. Nomor 48, tahun ke-1. Hal. 1.
- Anonim. 20 November 1945. "Moslem Fanatics Fight in Surabaya," dalam *The New York Times*. Hal. 2.
- Anonim. 19 November 1949. "De K.L.M.," dalam *De vrije Pers: ochtendbulletin*. Nomor 51 tahun ke-2. Hal. 1.
- Anonim. 16 April 1952. "De afsheiding van de Nahdlatul Ulama," dalam *De vrije Pers*. Nomor 83, tahun ke-4. Hal. 2.
- Anonim. 30 Maret 1957. "K.H. Wahib Wahab: Staking onder S.O.B. ontoelaatbaar," dalam *Indische courant voor Nederland*. Nomor 53, tahun ke-9. Hal. 3.

MAJALAH

- Anonim. 8-11 September 1930. "Kongres ke-5 di Pekalongan utusan kiai dari Cirebon," dalam *Swara Nahdlatol Oelama*. Nomor 4, tahun ke-3. Hal. 64-71.
- Anonim. 1 September 1936. "Utusan kongres," dalam *Berita Nahdlatol Oelama*. Nomor 6, tahun ke-6. Hal. 10.
- Anonim. 1 Agustus 1937. "Sjoerijah," dalam *Berita Nahdlatol Oelama*. Nomor 19, tahun ke-6. Hal. 33.
- Anonim. 15 September 1937. "Moestasjar H.B. Sjoerijah," dalam *Berita Nahdlatol Oelama*. Nomor 22, tahun ke-6. Hal. 38.
- Anonim. 1 Oktober 1937. "Perjalanan ketua HBNO," dalam *Berita Nahdlatol Oelama*. Nomor 24, tahun ke-6. Hal. 15-17.

- Anonim. 15 Maret 1938. "Conferentie Daerah Nahdlatul Oelama Djawa Barat," dalam *Berita Nahdlatol Oelama*. Nomor 9-10, tahun ke-7. Hal. 23-25.
- Anonim. 1 September 1939. "Nama-nama oetosan," dalam *Berita Nahdlatol Oelama*. Nomor 21, tahun ke-8. Hal. 294-296.
- Anonim. 4 Rabi'ul Awal Tahun 1352 H/1933 M. "Kongres ke-8 di Batavia bersidang kedua," dalam *Swara Nahdlatol Oelama*. Nomor 3, tahun ke-4. Hal. 64.
- Anonim. Jumadits Tsani 1353 H/ 1934 M. "Bersidang kedua: Masalah-masalah yang telah diputus dalam kongres NU ke-9 di Banyuwangi," dalam *Swara Nahdlatol Oelama*. Nomor 6, tahun ke-4. Hal. 111.
- Anonim. Dzulqo'dah 1353 H/ 1935 M. "Keterangan masing-masing," dalam *Swara Nahdlatol Oelama*. Nomor 11, tahun ke-4. Hal. 4.
- Anonim. 15 Mei 1941. "Bagian Sjoerijah rois," dalam *Berita Nahdlatol Oelama*. Nomor 6, tahun 10. Hal. 12.
- Anonim. 1 September 2603/1943. "Berita hal Latihan oelama," dalam *Soeara MIAI*. Nomor 17, tahun ke-1. Hal. 11.
- Anonim. 20 Agustus 2605/1945. "Proklamasi Indonesia Merdeka," dalam *Soeara Asia*. Nomor 260, tahun ke-4. Hal.1.
- Anonim. 16 Maret 1946. "Kongres Akbar NO," dalam *Soeara Merdeka*. Nomor 64, tahun ke-2. Hal. 3.
- Anonim. 6 Oktober 1951. "Tjatatan Militer dan Politik Sedjarah Angkatan Perang," dalam *Yudhagama: Madjallah resmi Kementerian Pertahanan Republik Indonesia*. Nomor 6. Hal. 499.
- Anonim. Agustus 2001. "K.H. Abdullah Abbas pemangku Sejarah Buntet pesantren," dalam *Aula: Majalah Nahdlatul Ulama*. Nomor 8, tahun ke-23. Hal. 77.
- Soejoeti, R. Barnawie. 1 April 2604/1944. "Penghoeloe dan djaman baroe," dalam *Soeara Moeslimin Indonesia*. Nomor 7, tahun ke-2. Hal. 14.

BUKU

- Boeke, Julius Herman. 1933. *“Indische Genootschaap Vergadering van 16 Februari 1934,”* dalam *Indische Genootschaap. Ledenvergadering Van 27 Januari 1933: Rondom den Stillen Oceaan op Verkenning*. Utracht: S-Gravanhage.
- Koloniaal Tijdschrift. 1937. *Literatuur Fragmenta Islamica*. 1 Januari 1937.
- Alwi, Des. 2012. *Pertempuran Surabaya November 1945*. Jakarta: Bhuaana Ilmu Populer.
- Chalim, Abdul. 1970. *Sejarah Perjuangan Kiai Haji Abdul Wahab*. Bandung: Percetakan Baru.
- Idrus. 1948. *Dari Ave Maria ke Jalan lain ke Roma*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pijper, G.F. 1934. *Fragmenta Islamica: Studien Oven Het Islamisme In Nederlandsh-Indie door*. Leiden: E.J. Brill.
- Smith, J.N. 1926. *Het Dialect van Tjeribon*. Batavia: Albrecth & Co.

MIKROFILM

- Nasional, Perpustakaan (Yayasan Idayu). 1947. “Bung Tomo, Tokoh BPRI tahun 1947 sedang diwawancarai wartawan di Malang tentang sejarah Radio Pemberontak.” Jakarta: Perpustakaan Nasional (Yayasan Idayu).

SUMBER SEKUNDER:

BUKU

- Abdul Matin, Usep. 2024. *Pahlawan Nasional K.H. Abdul Chalim dari Leuwimunding Majalengka Jawa Barat*. Mojokerto: PT. Damai Banawa Semesta.
- Abdul Rahman, Momon. dkk. 2015. *Jong Java Peranannya dalam Persatuan Bangsa*. Jakarta: Museum Sumpah Pemuda.

- Aboebakar. 1954. *Sejarah Hidup KH. Wahid Hasyim dan Karangan Tersiar*. Jakarta: Panitia Buku Peringatan Alm. K.H. A. Wahid Hasyim.
- Amidjaja, I, Rosad. Hidayat, Syarief. dan Martono, Subiarto. 1985. *Pola Kehidupan Santri Pesantren Buntet Desa Mertapada Kulon Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan Nusantara (Javalogi).
- Anwar, Rosihon. 1983. *Menullis dalam Air: Sebuah Otobiografi*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Bizawie, Zainul Milal. 2014. *Laskar Ulama Santri dan Resolusi Jihad: Garda Depan Mengakkan Indonesia (1945-1949)*. Tangerang: Pustaka Compass.
- Bruinessen, Martin van. 1995. *Kitab Kuning: Pesantren dan Tarekat*. Bandung: Mizan.
- Dhofier. Zamakhsyari. 1980. *The Pesantren Tradition: A Study Of The Role Of The Kyai In The Maintenance Of The Traditional Ideology Of Islam In Java*. Canberra: The Australian National University.
- Kartodirjo, Sartono. dkk. 1975. *Sejarah Nasional Indonesia jilid V*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kartodirdjo, Sartono. 1984. *Pemberontakan Petani Banten 1888*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Latief, Hasyim. 1995. *Laskar Hizbullah: Berjuang menegakan RI*. Surabaya: PT. Jawa Pos.
- Mansyur, Mohammad Hisyam. dan Ahmadi Bakri, MS. Amak. 1973. *Peringatan Haul Sesepuh dan Warga Buntet Pesantren Cirebon*. Cirebon: Tanpa Penerbit.
- Muhaimin, Abdul Ghoffir. 2006. *The Islamic Tradition of Cirebon: Ibadat and Adat among Javanese Muslim*. Canberra: The Australian National University.

- Pambudi, Eko Punto et.al. 2014. *Bung Tomo: Surabaya di Tahun 1945*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia bekerja sama dengan Tempo Publishing.
- Parlaungan. 1956. *Hasil Rakjat memilih Tokoh-Tokoh Parlemen*. Jakarta: CV. Gita Jakarta.
- Reid, Anthony J.S. 1974. *Indonesian National Revolution 1945-50*. Australia: Longman.
- Royyani, Muhammad Fathi. 2023. *Lokomotif Perjuangan Kemerdekaan: Biografi Kiai Abbas Buntet Pesantren*. Jakarta: LP3ES.
- Sujati, Budi. Thohir, Ajid. 2020. *Sejarah Nahdlatul Ulama Jawa Barat*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Suprpto, Bibit. 2010. *Ensiklopedi Ulama Nusantara*. Jakarta: Gelegar Media Indonesia.
- Thohir, Ajid. 2015. *Gerakan Politik Kaum Tarekat*. Tasikmalaya: CV. Hilmi Inti Persada.
- Zaini Hassan, Ahmad. 2016. *Perlawanan dari Tanah Pengasingan: Kiai Abbas, Pesantren Buntet dan Bela Negara*. Yogyakarta: LKiS.

JURNAL

- Sugiarti. et al., “*Differentiation in How Nahdlatul Ulama (NU) Women Responded To the Jihad Fatwa in the 1945 Battle of Surabaya*,” (Jurnal Humanities, Arts and Social Sciences Studies) 24, no. 1 (2024): 209–22, <https://doi.org/10.69598/hasss.24.1.263695>.
- Zamani, Nazhatus. And Inayatul Ilahiyah, Iva “*Implementasi Nilai-Nilai Multikultural Di Pesantren Tebuireng*,” *Al-Misbah* (Jurnal Islamic Studies) 7, no. 1 (2019): 14–20, <https://doi.org/10.26555/almisbah.v7i1.1128>.

WAWANCARA

Wawancara antara Farid Wajdi dan Jajat Darajat dengan K.H. Qodir Abdul Aziz (90 tahun), anggota (santri) pasukan K.H. Abbas Abdul Jamil pada pertempuran 10 November 1945 di Surabaya. Wawancara pada tanggal 20 Maret 2023.

BIOGRAFI PENULIS



Usep Abdul Matin adalah Guru Besar (Professor) di Bidang Ilmu Sejarah dan Peradaban Islam, serta Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama di Fakultas Adab dan Humaniora (FAH) Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. S3-nya di Faculty of Arts, Monash

University (2015), di mana Usep *Runner-up* di 3-Minute Thesis Competition. S2-nya dua kali, di Duke University (2005, IPK 4,00), dan di Leiden University (2000, *Cum Laude*). S1-nya di IAIN (UIN) Jakarta (1996, *Cum Laude*).

Usep kini Ketua Tim Peneliti dan Pengkaji Gelar Tingkat Pusat (TP2GP) Republik Indonesia (berdasarkan Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia nomor 56/HUK/2025); Majelis Pakar Pengurus Pusat Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI/Indonesian Association of Environmental Health); Wakil Ketua Komisi Kajian Sejarah, Arkeologi dan Antropologi Himpunan Indonesia untuk Pengembangan Ilmu-ilmu Sosial (*Indonesian Association for the Advancement of Social Sciences/HIPIIS*); Pengurus Lembaga Produksi dan Penerbitan Karya Ilmiah (LPPKI); editor *Jurnal Indo-Islamika* Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta; pengurus Masyarakat Sejarah Indonesia (MSI) Pusat (2022-2025); pengurus MSI di Provinsi DKI Jakarta (2021-2026). Penulis dapat dihubungi di usep.abdulmatin@uinjkt.ac.id.



Budi Sujati, merupakan lulusan S1 Sejarah Peradaban Islam di IAIN Syekh Nurjati (2015), S2 Sejarah Peradaban Islam di UIN Sunan Gunung Djati (2019). Penulis merupakan dosen Pendidikan Sejarah di Institut Pangeran Dharma Kusuma tahun 2020-2025, Enumerator penyuluh agama Islam pada Kemenag Kab. Subang tahun 2021, Dosen Ma'had Aly Babakan Ciwaringin Cirebon tahun 2022, Tim Ahli Inventarisir Naskah Kuno Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang tahun 2024, Tim Ahli Koleksi Museum Monumen Perjuangan (Monpera) Rakyat Jawa Barat tahun 2024, Sekretaris Tim Peneliti dan Pengkaji Gelar Tingkat Daerah (TP2GD) Provinsi Jawa Barat tahun 2021-2027 (berdasarkan SK Gubernur Jawa Barat No. 464.05/Kep.524-Kesra/2021 dan 464.05/Kep.147-Kesra/2024), dan ASN Dosen pada prodi Sejarah Peradaban Islam (SPI) di UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2025.

Adapun karya tulis bentuk buku: Sejarah Nahdlatul Ulama Jawa Barat (2020), Melacak akar historis NU cabang Bandung (2021), Jejak Ulama Nahdlatul Ulama Indramayu (2021), Mochtar Kusumaatmadja: Akademisi, Budayawan, dan Arsitek Negara Kepulauan (2022), Jejak Perjuangan Inggit Garnasih: Biografi wanita Pejuang dan Pejuang Wanita (2023), Abdul Chalim; Kisah Perjuangan Ulama Pejuang dalam Panggung Sejarah Indonesia (2023), Profil Pahlawan Nasional dari Jawa Barat tahun 1963-2023 (2023), R. Suryadi Suryadarma: dari Yokosuka K5Y hingga Hercules (2024), dan Raden Ayu Lasminingrat Tokoh Perintis dan Pejuang Literasi Pendidikan Perempuan di Jawa Barat (2025). Penulis dapat dihubungi melalui alamat E-Mail. budisujati@uinsgd.ac.id